

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang dilakukan adalah penelitian dengan model kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁶ Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian semata-mata menggambarkan perbedaan suatu objek untuk mengumpulkan suatu kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.

Sebagaimana di kutip oleh Ericson mendeskripsikan 5 karakteristik dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Mempunyai latar belakang yang alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai kunci.
2. Peneliti bersikap dekriptif
3. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil
4. Makna merupakan hal yang paling esensial dalam penelitian kualitatif
5. Dalam menganalisis data cenderung bersifat induktif.³⁷

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui perbedaan *qana'ah* pada mahasiswa yang tinggal di pesantren

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 4.

³⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV Alfabeta, 2014), 26.

dengan mahasiswa yang tinggal di rumah kost. Sehingga data yang diperoleh akan lebih jelas dengan keadaan di lokasi penelitian.

B. Kehadiran peneliti

Dalam pendekatan kualitatif ini keberadaan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.³⁸

Penulis akan menggambarkan keadaan objek penelitian. Pengumpulan data dengan teknik observasi dan menyebarkan angket kehadiran peneliti sangat dibutuhkan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena pada peninjauan awal disitu penulis menemukan adanya ketertarikan terkait penelitian ini. Pada perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri dengan basis keagamaan yang lebih kompleks peneliti menemukan ketertarikan dalam penelitian ini.

³⁸ Ibid., 4.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh.³⁹ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh responden, dan tingkah laku yang ditunjukkan oleh obyek penelitian.⁴⁰

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan dan memerlukannya. Data primer disebut juga data asli. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer tentang perbedaan *qana'ah* melalui observasi dan wawancara dengan mahasiswa yang tinggal di pesantren dan mahasiswa yang tinggal di rumah kost.

Dalam hal ini, pemilihan narasumber tersebut karena narasumber memiliki keterkaitan yang erat sebagai objek penelitian. Sehingga mereka menjadi narasumber utama dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁴¹ Data sekunder didapat dari berbagai sumber, umumnya

³⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), 102.

⁴⁰ Lexi, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdarkarya, 2003), 112.

⁴¹ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2003),42.

berupa buki-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku atau referensi lain.

E. Pengumpulan Data

Prose pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standart untuk diperoleh data yang dibutuhkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomene-fenomena yang diselidiki meliputi kegiatan-kegiatan pengamatan perhatian suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Teknik observasi ini merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek. Baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Sementara penelitian ini, penulis gunakan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek.⁴² Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan gambaran mengenai pengamatan penulis tentang keseharian mahasiswa yang menjadi objek penelitian baik dari berkata, berperilaku, dan bersosial dengan sekitarnya tersebut.

Dalam pengumpulan data, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku mahasiswa di lokasi penelitian. Penelitian dalam hal ini menggunakan teknik observasi pasrtisipan. Sehingga

⁴² Sutrisno Hadi, *Metodologi research* (Yogyakarta: ANDIOfiset, 2000), 136.

peneliti dapat memahami lebih mendalam tentang objek penelitian yang ada dilapangan

2. Metode wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi variabel atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan sebuah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, meliputi dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.⁴³

Wawancara dalam penelitian ini, penulis mewawancarai mahasiswa selaku objek, yang mana dari hasil tersebut nanti akan didapatkan data mengenai pemahaman dan pengetahuan mereka tentang hidup dalam memiliki sifat qana'ah, keseharian dalam kehidupan mereka baik yang di pesantren maupun yang tinggal di rumah kost tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Dari teknik dokumentasi ditemukan dalam bahan-bahan dokumen yang dari dokumen ini dikumpulkan data-data, catatan-catatan, berupa foto wawancara dan rekaman tersebut, data foto dan rekaman dari awal observasi dan wawancara yang dapat dijadikan dasar atau pondasi dari pembahasan penelitian ini. dari dokumen ini nantinya akan diperoleh informasi tentang bagaimana qana'ah dari penelitian ini.

⁴³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 212.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan dan merekam hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Selain itu, bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti oleh peneliti, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Peneliti ini berusaha menyusun data-data yang telah ditemukan hal tersebut dimaksudkan agar peneliti lebih bisa menggali masalah lebih dalam lagi dan menyajikannya dengan suatu deskriptif yang baik. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan factual.⁴⁴ analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi data atau penyerdehanaan (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemuatan perhatian, pada penyerdehanaan, pengobservasian dan transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup dan rekaman dilapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan system pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan meuliskan memo.

⁴⁴ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasaen, 1996), 104.

Dalam teknik ini peneliti memerlukan proses pemilihan dan pemutusan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut.⁴⁵

2. Paparan atau sajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk, sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan kepada objek penelitian pada suatu sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Disinilah peneliti berusaha menyusun pertanyaan dari tingkat yang paling kompleks kedalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langka terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan dilakukan secara induktif yakni pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.⁴⁶

⁴⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

⁴⁶ Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah Skripsi, Tesis, Disertasi* (Bandung: sinar Baru Algesindo. 1999), 7.

Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Metode dalam penarikan kesimpulan ini dengan cara induktif yaitu penarikan kesimpulan dengan melakukan pengamatan dari peristiwa khusus diterapkan kepada peristiwa umum. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada focus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian, teknik tersebut antara lain:

1. Keikutsertaan peneliti di lapangan, dalam pendekatan kualitatif, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data.
2. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan, atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁴⁷

⁴⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2012), 72-74